

**PENGARUH SOSIALISASI, PEMAHAMAN PAJAK,  
KESADARAN MEMBAYAR PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI  
(Studi Kasus: di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP)  
Pratama Ilir Barat Palembang)**



**Oleh:  
YUNIARTI  
(1656200267)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

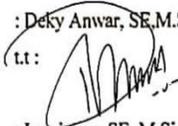
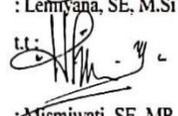
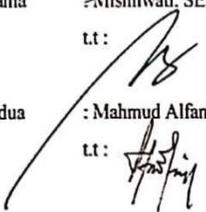
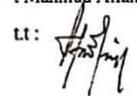
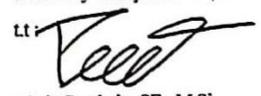
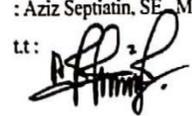
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Yuniarti  
NIM/Jurusan : 1656200267/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal:

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dedy Anwar, SE, M.Si.P.hD t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Lemiyana, SE, M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Mismiwati, SE.,MP t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Mahmud Alfian Jamil, MIRKH t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Peny Cahaya Azwari, M.BA., Ak t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Aziz Septiatin, SE., M.Si t.t: 



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat: Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**Formulir D.2**

Kepada Yth.  
Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Yuniarti  
NIM/Program Studi : 1656200267 / S1 Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsi agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 28 September 2020

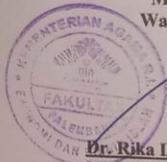
Penguji Utama

Mismiwati, SE.,MP  
NIP. 196810272014112000

Penguji Kedua

Mahmud Alfian Jamil, MIRKH

Mengetahui  
Wakil Dekan I



Dr. Rika Lidyah, SE, M.Si, Ak.CA  
NIP. 197504082003122001



**UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Studi Kasus: di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang)

Ditulis Oleh : Yuniarti  
NIM : 1656200267

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Palembang, 17 September 2020

Dekan

Dr. Heri J. Naidi, M.A.  
NIP. 196901241998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Yuniarti

NIM : 1656200267

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, 8 September 2020

Saya yang Menyatakan



Yuniarti  
Nim. 1656200267



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

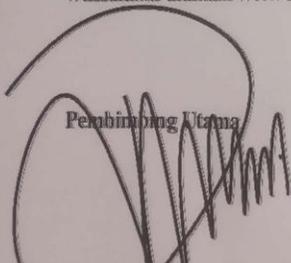
Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Palayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuniarti  
Nim : 1656200267  
Program : S1 Ekonomi Syariah

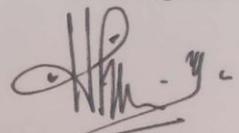
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengikuti ujian komprehensif dan ujian munaqosyah skripsi.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

  
Pembimbing Utama  
Deky Andar, SE, M.Si, Ph.D  
NIP. 198207152008011015

Palembang, Juli 2020

Pembimbing Kedua

  
Lemiyana, SE, M.Si  
NIP. 140601101342

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”  
(Q.S Insyirah : 6-8)

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

-YUNIARTI-

## PERSEMBAHAN

“Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya lah kami menyembah dan kepadaNya lah kami mohon pertolongan. Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya Bapak Komarudin dan Ibu Nini Triana, Kakakku Radi Hermawan serta Adek-Adekku Edo Febiyansyah dan Putri Hafiza Agustina. Dan tidak lupa juga kepada kekasihku tercinta Muendi Julio dan Keluarga terima kasih karena berkat kalian saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Jazakumullah Khair

## ABSTRAK

Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak menjadi kunci penting dalam rangka menerapkan *self assessment system*. dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan diri, menghitung, menyetorkan dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pajak. Dalam suatu fenomena yang menjelaskan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak (WP) yang masih minim disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari Direktorat Jenderal pajak. penelitian berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasil Orang Pribadi (Studi Kasus: di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Iilir Barat Palembang)”**.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Iilir Barat Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental Sampling*.

Berdasarkan hasil Uji F dan dapat di lihat dari tabel ANOVA bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 46,050, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $46,050 > 2,70$ ), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang terdiri dari Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam skripsi ini ialah Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S 	S dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H {	H dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	K h	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z 	Z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-

س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	S y	-
ص	S{a>d	S {	S dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D {	D dengan titik dibawahnya
ط	T{a>’	T {	T dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>’	Z {	Z dengan titik di bawahnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>’	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya>’	Y	-

## **B. Ta' Marbutah**

1. Ta' marbutah sukun ditulis h contoh *بعبادة* ditulis bi'idabah.
2. Ta' marbutah sambung ditulis t *ببرعبادة* ditulis bil'ibadatirabbih.

## **C. Huruf Vokal**

### 1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

### 2. Vokal Rangkap

- a. (يْ) = ay
- b. (ي--) = îy
- c. (وْ) = aw
- d. (و--) = ûw

### 3. Vokal Panjang

- a. (L--) = â
- b. (ي---) = î
- c. (و--) = û

#### **D. Kata Sandang**

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-ĥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “ النمل “ ditulis *al-naml*

#### **E. Daftar Singkatan**

H = Hijriyah

M = Masehi

h = halaman

Swt = *subhanahu wa ta'ala*

Saw = *sall Allah 'alaih wa sallam*

QS. = Al-Qur'an Surah

HR. = Hadis Riwayat

Terj. = terjemah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam tidak lupa tuturkan kepada suri tauladan umat manusia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, dengan harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak

maka hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ayahanda Komarudin dan Ibunda Nini Triana tercinta selaku Orang Tua penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Deky Anwar dan Ibu Lemiyana, S.E., M.Si selaku Pembimbing 1 dan Pembing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan terhadap penulis.
6. Ibu Rika Lidyah selaku penasehat akademik.
7. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
8. Sahabat-Sahabat yang telah menemani selama proses perkuliahan Vela, Sulis, Tiwi dan Yunita terima kasih selalu siap sedia mendengarkan keluh kesahku.

9. Teman-teman seperjuangan KKN ku yang tidak bisa disebut satu per satu serta seluruh warga desa Kromodangsan.
10. Keluarga besar Aita Sarni
11. Teman-Teman seperjuanganku kelas Ekonomi Islam (EKI) 6 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Teman-Teman kosan Mona, Ria dan Eni yang telah memberikan semangat.

Akhirul kalam dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca Aamiin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Palembang, 3 November 2020  
Penulis



Yuniarti  
Nim. 1656200267

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERMOHONAN JILID SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Batasan Masalah .....	17
D. Tujuan Masalah.....	17
E. Manfaat Penelitian .....	18

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	20
1. Pajak.....	20
a. Pengertian Pajak.....	20
b. Jenis Pajak .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	57
C. Kerangka berfikir .....	65
D. Pengembangan Hipotesis .....	66

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	71
B. Desain Penelitian .....	71
C. Jenis dan Sumber Data.....	72
1. Jenis Penelitian.....	72
2. Sumber Data.....	73
D. Populasi dan Sampel .....	73
1. Populasi.....	73
2. Sampel.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Variabel-Variabel Penelitian.....	78
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	79
H. Teknik Analisa Data .....	82
1. Uji Instrumen.....	82
a. Uji Validitas .....	82
b. Reliabilitas .....	83
2. Uji Asumsi Klasik.....	84
a. Uji Normalitas.....	84

b. Uji Multikolinearitas .....	85
c. Uji Heteroskedastisitas.....	85
d. Uji Autokorelasi.....	86
3. Analisis Regresi linear Berganda .....	87
4. Pengujian Hipotesis.....	88
a. Uji t (Uji Parsial).....	88
b. Uji F (Uji Simultan) .....	88
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	89

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. GambaraUmum Objek Penelitian .....	91
B. Karakteristik Responden .....	92
C. Deskripsi Data Penelitian.....	96
D. Hasil Analisis Data .....	102
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	121

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	133
B. Saran .....	134
C. Keterbatasan Penelitian.....	135

#### **DAFTAR PUSTAKA .....136**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN.....146**

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1Penerimaan Pajak Pada APBN 2015-2019 .....	3
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Fisik di KPP Pratama Ilir Barat Palembang .....	6
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	11
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i> Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	13
Tabel 1.4 <i>Research Gap</i> Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak10.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	61
Tabel 3.1 Skala Linkert .....	77
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	80
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin .....	93
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	94
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan .....	95
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Penghasilan .....	96
Tabel 4.5 Hasil Skor Kuesioner .....	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	103
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	106
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Tes.....	108
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	111
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	113
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	114
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	117
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	119
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	65
Gambar 3.1 Hasil Uji Grafik Normal Probability Plot.....	107

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lampiran Pernyataan Kuesioner .....	147
Lampiran 2 Data Responden .....	153
Lampiran 3 Jawaban Responden .....	162
Lampiran 4 Tanggapan Responden .....	167
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	178
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....	183
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	186
Lampiran 8 Data Dari (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.....	188

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.<sup>1</sup> Dalam pandangan Islam, pajak merupakan salah satu bentuk muamalah dalam bidang ekonomi. Jika sumber-sumber utama pendapatan negara seperti zakat, infaq, sedekah, ghanimah dan lain-lain tidak mampu memenuhi kebutuhan tersebut, maka penguasa dapat menetapkan pajak sebagai pendapatan tambahan untuk mengisi kekurangan kas negara.

Pada awalnya bidang pemungutan pajak ini terdapat banyak penyalahgunaan dan beban pajak yang tidak dibagi secara merata. Salah satu penyalahgunaan dalam bidang ini ialah pemberian hak istimewa kepada pemungut pajak atau memberikan beban pajak kepada

---

<sup>1</sup> Siti Resmi, *Perpajakan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hal. 2

orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu dan dialihkan kepada orang-orang tertentu yang telah berjasa pada negara.<sup>2</sup>

Sejalan dengan perkembangan ekonomi , teknologi informasi, sosial, dan politik, disadari bahwa perlu dilakukan perubahan undang-undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Perubahan tersebut bertujuan untuk lebih memberikan keadilan, meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak, meningkatkan kepastian dan menegakkan hukum serta mengantisipasi kemajuan dibidang teknologi informasi dan perubahan ketentuan material dibidang perpajakan. Selain itu, perubahan tersebut juga dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.<sup>3</sup>

Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak khususnya penerimaan dari dalam negeri, Pemerintah melakukan suatu reformasi besar-besaran dibidang perpajakan pada tahun 1983 yang semula menganut sistem *official assestment system* dimana tanggung jawab sistem pemungutan pajak terletak pada petugas pajak (fiskus) menjadi

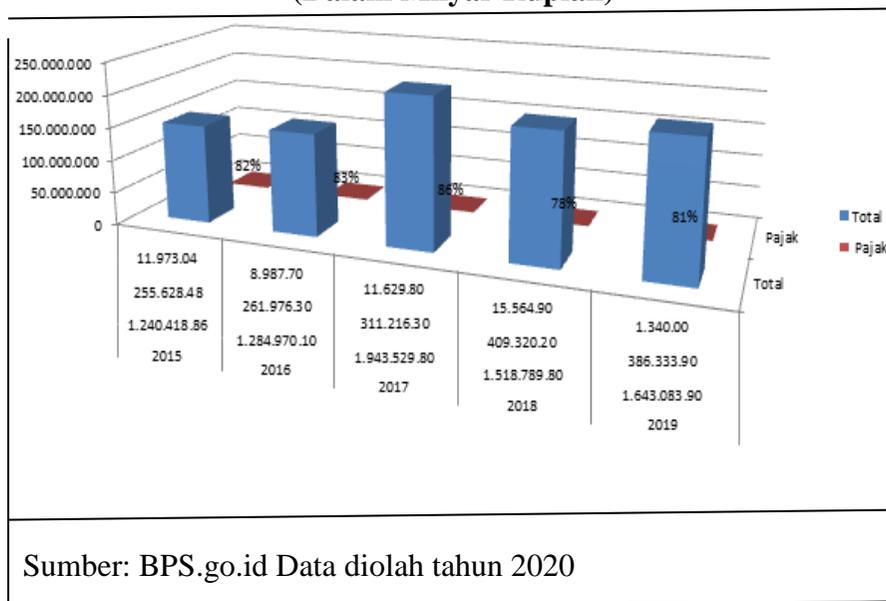
---

<sup>2</sup>Azhari Aziz Samudra, *Perpajakan Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 1

<sup>3</sup>Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2016), hal.25

*self assessment system*, dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan diri, menghitung, menyetorkan dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pajak. Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena pajak merupakan sumber utama bagi Negara Indonesia untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).<sup>4</sup>

**Grafik 1.1 Penerimaan Pajak pada APBN 2015-2019 (Dalam Milyar Rupiah)**



<sup>4</sup>Dewi Kusuma Wardani dan Erma Wati, *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Nominal, Vol. 7, No. 1, Kebumen, 2018, hal. 34-35

Pada Grafik 1.1 menunjukkan bahwa sumber utama dari penerimaan Negara Indonesia terletak pada sektor pajak. Setiap tahun, nominal pendapatan pajak selalu mengalami peningkatan. Dilihat dari nilai persentasenya, pendapatan pajak selalu menduduki persentase di atas 70%. Dengan angka yang sedemikian tinggi, maka penerimaan pajak memegang peranan yang sangatlah penting dalam roda perekonomian Indonesia.<sup>5</sup>

Melihat pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara, khususnya di negara Indonesia, maka sosialisasi harus dilakukan dengan maksimal agar masyarakat paham tentang kewajiban membayar pajak dan sadar untuk membayar pajak. Dan dengan adanya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak, maka masyarakat dapat menjadikannya jalan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang didirikan berdasarkan peraturan menteri Keuangan 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat Palembang bertanggung jawab langsung kepada Kantor

---

<sup>5</sup><https://www.bps.go.id/statictable2009/02/24/1286/realisasi-pendapatan-negara-milyar-rupiah-2007-2020.html>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020

Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang berkedudukan di Palembang.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama IIR Barat Palembang yang sebelumnya bernama Kantor Pelayanan Pajak IIR Barat Palembang didirikan sebagai bagian dari modernisasi Direktorat Jendral Pajak dengan menerapkan Sistem Administrasi Perpajakan Modern. Kantor Pelayanan Pajak Pratama IIR Barat Palembang beralamat di Jl. Tasik, Kambang Iwak, Palembang 30135. Satu gedung dengan Kantor DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang. Kantor Pelayanan Pajak Pratama IIR Barat Palembang memiliki Wilayah kerja meliputi 6 (enam) kecamatan di kota Palembang yaitu IIR Barat 1, IIR Barat II, Bukit Kecil, Sukarami, Alang-Alang Lebar dan Gandus. Luas wilayah KPP Pratama IIR Barat Palembang adalah 190.730 km<sup>2</sup>.

Berikut merupakan data mengenai jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Orang Pribadi yg terdaftar, Wajib Pajak Orang Pribadi Bayar Pajak, Realisasi serta Surat Pemberitahuan (SPT) yang melapor di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama IIR Barat Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Data Fisik di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat**  
**Palembang**

Tahun	WPOP Terdaftar	Realisasi SPT	WPOP Lapor	WPOP Bayar Pajak
2015	107.196	49.113	0	0
2016	115.522	48.548	2.093	4.002
2017	125.007	44.927	2.585	4.471
2018	135.039	47.430	3.132	5.512
2019	146.762	46.518	2.926	4.063

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi meningkat dari tahun ke tahun sedangkan Realisasi SPT mengalami penurunan dari tahun ke tahun hanya pada tahun 2018 yang mengalami peningkatan. Namun jika dilihat dari jumlah Wajib Pajak yang melaporkan dari tahun ke tahun 2016-2018 meningkat dan pada tahun 2019 terjadi penurunan, sama halnya dengan Wajib Pajak Orang Pribadi yang membayar pajak yaitu dari tahun 2016-2018 meningkat dan pada tahun 2019 mengalami penurunan, hanya sedikit dari sejumlah Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar yang membayar

pajaknya. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya Wajib Pajak yang sudah memiliki NPWP namun kurang patuh dan enggan melaporkan kewajibannya serta banyaknya wajib pajak yang sudah mempunyai penghasilan yang tidak mendaftarkan diri.

Ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku merupakan kepatuhan perpajakan. Wajib Pajak dapat dikatakan patuh apabila Wajib pajak itu sendiri selalu taat dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yang sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan Perpajakan. Wajib pajak yang telah memenuhi persyaratan objektif dan subjektif berdasarkan Undang-Undang perpajakan wajib mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).<sup>6</sup>

Wajib pajak orang pribadi masih kesulitan dalam melakukan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT). Misalnya SPT Tahunan PPh yang hanya dilaporkan satu kali dalam setahun, seringkali Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang kadang belum diketahui masyarakat sehingga menyebabkan kewajiban pajak kurang memahami dan akhirnya terlambat dalam melaporkan SPT.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Davidya Febri dan Tri Sulistyani, *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Permana, Vol. 10, No. 1, Agustus 2018, hal. 16

<sup>7</sup>Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), hal. 98

Sosialisasi perpajakan juga termasuk faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, Salah satu penyebab rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak adalah karena kurangnya sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan yang memadai dirancang secara sistematis dan dilaksanakan bersinambungan. Langkah sistematis ditempuh melalui penyusunan materi aturan perpajakan pada suatu sektor usaha secara komprehensif agar pihak-pihak terkait memahami aturan perpajakan secara utuh. Sedangkan langkah berkesinambungan dilakukan untuk senantiasa mengingatkan wajib pajak atas hak dan kewajibannya sebagai warganegara melalui berbagai media termasuk surat kabar, brosur dan buku.<sup>8</sup>

Pemahaman perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Fenomena yang terjadi dalam dunia belakangan ini juga sering terjadi karena kurang pemahannya masalah perpajakan yang dialami wajib pajak serta kegunaan pajak dapat menurunkan jumlah penerimaan pajak. Wajib pajak belum mengetahui secara maksimal pengetahuan umum tentang pajak dan bisa mengindikasikan akan tidak tercapainya penerimaan pajak. Kemudian

---

<sup>8</sup>Adinur Prasetyo, *Konsep dan Analisis Rasio Pajak*, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2016), hal. 213

wajib pajak juga merasa kurangnya fungsi dari pajak itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari beberapa kasus penggelapan pajak yang marak terjadi dan kurangnya pemerataan dari fungsi pajak itu sendiri. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena para wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkan disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri.

Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya. Rendahnya *tax ratio* Indonesia terjadi karena faktor kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak. Banyak wajib pajak beranggapan bila kewajiban membayar pajak merupakan suatu beban dan menjadi masalah bagi mereka sehingga tidak mau membayar pajak atau cenderung melakukan penghindaran pajak (*tax evasion*). Terlebih lagi dengan banyaknya praktik korupsi yang terjadi di lingkungan perpajakan membuat masyarakat menjadi semakin tidak mau membayar pajak. Keengganan wajib pajak untuk membayar pajak bisa

berkurang apabila wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan serta kegunaan pajak dengan baik dan benar.<sup>9</sup>

Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajaknya masih rendah karena mereka berfikir bahwa pajak yang dibayarkan pasti diselewengkan, karena sampai saat ini banyak para fiskus atau pegawai pajak yang masih melakukan tindakan korupsi seperti fenomena yang tidak asing lagi untuk semua masyarakat yaitu Gayus Tambunan yang melakukan korupsi padahal beliau adalah pegawai pajak. Oleh karena itu banyak masyarakat berfikir bahwa membayar pajak akan sama saja tidak digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana, namun dinikmati oleh oknum-oknum pajak yang tidak bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *Research Gap* dari variabel *independen* yang mempengaruhi variabel *dependen*. Berikut paparannya:

---

<sup>9</sup>Muhammad Faris Naufal dan Putu Ery Setiawan, *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Prosedur Perpajakan, Umur, Jeniis Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 25, No. 1, Oktober 2018, hal. 243

<sup>10</sup>Sitti Muliana, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan*, Jurnal Ekonomi, Vol. 6, No. 1, Juni 2018, hal. 159

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Penelitian</b>
Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	1. G. Tegoeh Boediono, Riana Sitawati dan Sri Harjanto(2017) <sup>11</sup> 2. Muhammad Faris Naufal dan Putu Ery Setiawan (2018) <sup>12</sup>
	Sosialisasi Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	1. R.A. Meiska Lianty, Dini Wajoe Hapsari dan Kurnia(2017) <sup>13</sup> 2. Adetya Erlan Adiatma, Siti Ragil Handayani dan Kadarisman Hidayat (2015) <sup>14</sup>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

<sup>11</sup>G. Tegoeh Boediono, Riana Sitawati dan Sri Harjanto, *Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi*, Jurnal Penelitian Ekonmi dan Bisnis, Vo.3, No.1, 2018, hal. 35

<sup>12</sup>Ibid, Muhammad Faris Naufal dan Putu Ery Setiawan, hal. 18

<sup>13</sup>Ibid, R.A. Meiska Lianty dkk, hal. 64

<sup>14</sup>Adetya Erlin Adiatma, Siti Ragil Hanayani dan Kadarisman, *Pengaruh Edukasi, Sosialisasi, Dan Himbauan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan*, Jurnal JEJAK, Vol.8, No.1, 2015, hal. 6

Beberapa penelitian mengatakan bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, yang telah dilakukan oleh, G.Tegoeh Boediono, Riana Sitawati, Sri Harjanto dan Muhammad Faris Naufal, Putu Ery Setiawan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh R.A.Meiska Lianty, Dini Wajoe Hapsari, Kurnia dan Adetya Erlian Adiatma, Siti Ragil Handayani, Kadarisma Hidayat yang menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Judul	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	1. Johanes Herbert Tene, Jullie J. Sondakh dan Jessy D.L. Warongan (2017) <sup>15</sup> 2. Hendy Satria (2017) <sup>16</sup>
	Pemahaman Pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.	1. Nurmalita Agus Arini dan Sumaryanto (2019) <sup>17</sup>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

<sup>15</sup> Ibid, Johanes Herbert Tene dkk, hal. 451

<sup>16</sup>Hendy Satria, *Pengaruh Pemahaman Pajak, Ketentuan Perpajakan dan Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Perusahaan Jasa Konsultan Kontruksi Di Kota Tanjung Pinang*, Jurnal An-Nisbah, Vol.4, No.1, Oktober 2017, hal. 14

<sup>17</sup>NurmalitaAgus Arini, Sumaryanto, *Pengaruh Kewajiban Moral, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak, Kondisi Keuangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, 2019, hal. 14

Beberapa penelitian mengatakan bahwa Pemahaman Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, yang telah dilakukan oleh Johanes Herbert Tene, Jullie J. Sondakh, Jessy D.L.Warongan dan Hendy Satria. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmalita Agus Arini dan Sumaryanto, yang menunjukkan bahwa Pemahaman Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

**Tabel 1.4**  
**Research Gap Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Judul	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	1. Mahfud, Muhammad Arfan dan Syukriy Abdullah (2017) <sup>18</sup> 2. Dona Fitria (2017) <sup>19</sup>
	Kesadaran Membayar pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	1. Nur Ghailina As'ari dan Teguh Erawati (2018) <sup>20</sup>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

<sup>18</sup>Mahfud dkk, *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Megister Akuntansi, Vol. 6, No. 3, Banda Aceh, 2017, hal. 7

<sup>19</sup> Ibid, Dona Fitria, hal. 42

<sup>20</sup>Nur Ghailina As,ari dan Teguh Erawati, *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol. 2, No. 1, Rongkop, hal. 52

Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang diteliti oleh Mahfud, Muhammad Arfan, Syukriy Abdullah dan dona fitri menunjukkan bahwa Kesadaran Membayar Pajak Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Ghailina As'ari dan Teguh Erawati yang menunjukkan bahwa Kesadaran Membayar Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dari *Research Gap* yang ada, dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak yang dipandang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasil Orang Pribadi (Studi Kasus: di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang?
2. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang?
3. Bagaimana Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang?
4. Bagaimana Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang dalam Perspektif Ekonomi Islam?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan menghindari kemungkinan yang menyimpang dari pokok pembahasan, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti mengenai Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi. Wajib pajak yang diteliti adalah para wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ilir Barat Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman Pajak, Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang perpajakan terutama masalah Sosialisasi, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi dalam membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Ilir Barat Palembang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi/Kantor Pajak

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan dalam menyusun atau menentukan kebijakan mengenai perpajakan terutama dalam kaitannya dengan Sosialisasi, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak sehingga penerimaan pajak Penghasilan Orang Pribadi akan efektif dan efisien dalam memenuhi target penerimaan negara.

### b. Manfaat Bagi Wajib Pajak

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan wajib pajak serta menjadi masukan agar wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak.